

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Dengan jenis penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *cross Sectional*.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan April – Mei 2022, dari pengambilan data dan pelaksanaan penelitian.

##### 2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini telah dilakukan di RR IKB RSUI Kustati Surakarta.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan ( Nursalam, 2015). Populasi penelitian ini adalah semua Pasien *post SC* di RR IKB RSUI Kustati Surakarta, sebanyak 31 pasien ( total sampling ).

Tehnik pengambilan sample menggunakan *Purposive Sampling* . Sampel yang digunakan yaitu pasien yang saat penelitian ditemui di ruang RR RSUI Kustati Surakarta dengan kriteria pasien *post SC*. Uji

yang digunakan *chi square*, Pengambilan data menggunakan lembar observasi. Data di ambil bulan 23 April 2022 – 20 Mei 2022. Populasi rata – rata perbulan 44,6 Pasien.

## 2. Teknik Sampel

Teknik Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini metode sampling yang digunakan adalah Nonprobability sampling yaitu dengan cara *Purposive sampling*. *Purposive sampling* disebut juga judgement sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2015).

Kriteria pasien ,

Kriteria inklusi:

- a. Semua pasien *post SC* yang dirawat diRR RSUI Kustati Surakarta
- b. Pasien sadar dan dapat berkomunikasi baik.
- c. Pasien bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi:

- a. Pasien drop out / mengundurkan diri/ meninggal dunia
- b. Pasien tidak sadar dan mengalami penurunan kesadaran.
- c. Pasien dengan gangguan kejiwaan.

Dalam penelitian ini besarnya sample dihitung menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N ( e )^2} &= \frac{45}{1 + 45 (0,1)^2} \\
 &= \frac{45}{1 + 45 \cdot 0,01} &= \frac{45}{1,45} \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

Keterangan rumus *slovin*

n : besar sampel

N : besar populasi

E : tingkat kepercayaan/ketepatan yang digunakan (*sampling error*) 10 %

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya (Hidayat, 2017). Variabel penelitian dalam penelitian yang dilakukan adalah:

##### 1. Variabel *independen* (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Hidayat, 2017). Variabel *independen* yang terdapat pada penelitian ini adalah :

- a. Suhu RR kamar operasi

b. Pengaruh anestesi yang digunakan

c. Lamanya proses operasi

## 2. Variabel *Dependent* (tergantung/terikat)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel tergantung juga disebut kejadian, manfaat, efek atau dampak (Hidayat, 2017). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Hipotermia

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variable tersebut ( Anshori & Iswati, 2017).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Pengertian	Instrumen	Parameter	Skala data
<b>Bebas</b>					
1.	Suhu ruangan operasi	Suhu kamar operasi selalu dipertahankan dingin (20 <sup>0</sup> C – 24 <sup>0</sup> C )  Kelembaban ruangan 55 - 60 %	Alat pengukur suhu ruangan dan alat pengukur kelembaban ruangan yang ada dikamar operasi.	Penilaian dengan menggunakan central tendensi meliputi mean, SD, nilai minimal dan maksiman suhu ruangan.	Rasio
2.	Pengaruh anestesi	Jenis anestesi yang digunakan selama operasi SC	Menggunakan lembar observasi	Anestesi spinal =1 Anestesi umum = 2	Nominal
3.	Lamanya operasi	Lamanya waktu operasi dihitung mulai dari <i>time out</i> s.d selesai dilakukan tindakan operasi .	Lembar observasi	Cepat : <1 jam Sedang : 1-2 jam Lama : >2 jam	Ordinal

<b>Terikat</b>					
4.	Hipotermi	Suhu pasien dibawah normal (suhu tubuh 36°C - 37,5°C )	Thermometer Gun Digital yang diruangan dan lembar observasi	Hipotermi ringan Suhu 32 <sup>0</sup> C - 35 <sup>0</sup> C Hipotermi Sedang Suhu 28 <sup>0</sup> C - 31 <sup>0</sup> C  Hipotermi Berat Suhu < 28 <sup>0</sup> C	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

### 1. Variabel *independent* ( bebas )

Instrumen yang digunakan pada variable *independent* ( bebas ) dalam penelitian ini yaitu untuk lingkungan RR yang dingin menggunakan alat pengukur suhu ruangan dan alat pengukur kelembaban ruangan yaitu alat Hygrometer yang telah dikalibrasi oleh IPSRS setiap 3 bulan sekali yang tersedia diruangan IKB RSUI Kustati Surakarta.

Jenis Anastesi yang digunakan Peneliti menggunakan lembar pencatatan / lembar observasi dan untuk lamanya operasi peneliti menggunakan lembar observasi.

### 2. Variabel *dependen* ( terikat)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat thermometer Gun Digital yang telah dikalibrasi oleh IPSRS setiap 3 bulan

sekali yang tersedia di RR RSUI Kustati Surakarta dan lembar pencatatan / lembar observasi yang digunakan untuk mencatat suhu pasien.

## **G. Pengumpulan dan Pengolahan Data**

### 1. Pengumpulan Data

Langkah langkah dalam pengumpulan data adalah:

- a. Peneliti mengurus surat permohonan untuk melaksanakan penelitian ke fakultas sains teknologi dan kesehatan Universitas Sahid Surakarta.
- b. Setelah mendapatkan surat ijin dari Universitas Sahid Surakarta menyampaikan surat ijin ke bagian administrasi Rumah Sakit Kustati Surakarta untuk mendapatkan ijin penelitian.
- c. Peneliti menyampaikan ijin kepala ruangan IKB RSUI Kustati untuk melakukan penelitian.
- d. Peneliti mengajukan ijin dan kesepakatan kepada responden yang akan dijadikan sampel penelitian dengan memberikan penjelasan dan menandatangani *inform consent*.
- e. Pasien yang dilakukan penelitian, ditempatkan di ruang RR yang tenang dan diberikan pembatas untuk memisahkan dengan pasien yang lainnya serta observasi dilakukan pada pasien sehingga diharapkan pasien mendapatkan ketenangan.
- f. Setelah responden menyetujui dan menandatangani *inform consent* peneliti mengisi lembar observasi data dengan mewawancarai. Lembar instrument mengisi data – data pasien yang diform yang diperlukan. Cara pengukuran suhu badan dengan termometer yang

sudah disiapkan. Setelah itu suhu dan data – data tersebut ditulis dalam lembar observasi.

## 2. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data dengan cara :

### a. *Editing*

*Editing* adalah proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan untuk konversi satuan yang salah dan mengurangi bias yang bersumber dari proses wawancara (Dwiastuti, 2017).

### b. *Coding*

*Coding* yaitu proses pemberian angka pada setiap pertanyaan yang ada dalam *instrument* untuk menyederhanakan dalam pemberian nama kolom dalam proses memasukan data.

### c. *Prosesing*

*Prosesing* merupakan proses pemindahan data ke table dasar untuk memudahkan proses pengolahan data ke dalam computer menggunakan SPSS.

### d. *Data cleaning*

*Data cleaning* adalah proses pembersihan untuk membersihkan dari kesalahan pengisian dalam table untuk menghindari kesalahan dalam analisis (Dwiastuti, 2017).

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan untuk merubah data menjadi ringkasnya, sehingga data tersebut dapat mewakili oleh satu atau beberapa

angka yang dapat memberikan informasi yang jelas.( Cahyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan Analisis *univariat* dan Analisis *bivariate*.

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat atau deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table yaitu data karakteristik terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan, jenis anestesi, lama operasi, hipotermia Data lain yang ukuran ukuran kecenderungan pusat (rata rata hitung, median, modus) untuk data suhu ruang RR.(Nursalam, 2015).

#### 2. Analisis bivariate

Analisis bivariate merupakan analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan antara masing masing variabel independen dengan variabel dependen ( Hulu & Sinaga, 2019). Setelah data terkumpul dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas menggunakan uji *independent sample t test* , pada data suhu RR dimana data berskala rasio.

- a. Uji bivariat antara suhu RR dengan hipotermia dilakukan dengan menggunakan uji *independent t test*.
- b. Uji bivariat antara Jenis anestesi dengan hipotermia, dan Lama operasi dengan hipotermia menggunakan uji *Chi Square*. Uji bivariat dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Uji, bivariat dilakukan melalui program SPSS versi 25.



### 3. Analisis multivariat

Analisis multivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Uji multivariat menggunakan uji regresi regresi berganda dengan alat bantu komputer melalui program SPSS versi 25.

## I. Jalannya penelitian

Penelitian dilaksanakan meliputi beberapa tahapan yaitu :

### 1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah – langkah penyusunan proposal penelitian.
- b. Peneliti mengajukan ijin permohonan pengambilan data awal untuk studi pendahuluan pada Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta kepada pihak Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta.
- c. Peneliti menyusun proposal skripsi dan BAB 1 sampai BAB III
- d. Peneliti melaksanakan seminar proposal skripsi dan memperbaiki proposal.
- e. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian pada ketua program studi keperawatan fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta untuk diberikan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta.
- f. Peneliti mengajukan ijin penelitian untuk melakukan penelitian di Rumah sakit Umum Islam Kustati Surakarta, dengan melampirkan surat

pengantar dari Fakultas Sains, Tehnologi dan Kesehatan universitas Sahid Surakarta.

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan perkenalan dan meminta ijin kepada Kepala ruang IKB untuk penelitian selanjutnya, kami melakukan persamaan persepsi terkait dengan penelitian yang dilakukan
- b. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian sendiri tanpa dibantu orang lain
- c. Setelah mendapatkan data pasien yang akan dilakukan pembedahan, peneliti langsung menemui pasien terkait untuk melakukan perkenalan dan kontrak waktu sambil memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian. Jika pasien setuju menjadi partisipan maka peneliti langsung memberikan *informed consent* sambil menjelaskan apa saja yang perlu diperhatikan sebelum menandatangani lembar persetujuan tersebut
- d. Peneliti melakukan pemeriksaan TTV pasien meliputi tensi darah, menghitung nadi, respirasi, mengukur suhu pasien, SPO2 sebelum pasien dilakukan tindakan operasi (di ruang penerimaan pasien)
- e. Pasien dimasukkan ke kamar operasi dilakukan tindakan pembiusan (*Spinal anastesi*) atau *General anastesi*. Selang 15 menit dari pembiusan peneliti mengukur kemabali TTV pasien meliputi tensi darah, menghitung nadi, respirasi, mengukur suhu pasien dan SPO2
- f. Saat pasien selesai operasi, pasien dipindah ke ruang RR untuk dilakukan observasi. Peneliti mengukur ulang TTV pasien meliputi

tensi darah, menghitung nadi, respirasi, mengukur suhu pasien dan SPO2

g. Setelah semua data yang diinginkan lengkap kemudian dilanjutkan proses *editing, scoring, coding, tabulating, entry data dan cleaning*.

### 3. Tahap pelaporan

Pada tahap akhir ini bila data telah terkumpul, peneliti akan menganalisa data yang telah dilakukan dengan menggunakan program pengolahan SPSS versi 21 dan menginterpretasi data yang telah diperoleh. Setelah itu peneliti akan membuat laporan hasil dan pembahasannya, dan dikonsulkan ke Dosen pembimbing 1 maupun 2 dan selanjutnya dilakukan hasil seminar penelitian

## J. Etika Penelitian

Dalam penelitian peneliti perlu menekankan masalah etik. Hal ini mutlak harus dipatuhi oleh peneliti bidang apapun termasuk penelitian keperawatan. Etika yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah:

### 1. *Inform consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar lembar persetujuan diberikan kepada objek yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, setelah responden setuju responden menanda taangani lembar *inform consen*.

### 2. *Anonimity* (Kerahasiaan identitas)

Untuk menjaga kerahasiaan objek, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup diberi kode pada lembar instrument.

3. *Confidentiality* ( Kerahasiaan informasi)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi dengan cara memberikan kode pada semua informasi diperlukan.

4. *Benefience, non malfience* ( memberikan manfaat maksimal dan resiko minimal).

Peneliti memberikan manfaat yang maksimal dari penelitian yang dilakukan serta meminimalkan resiko terjadinya infeksi .

5. *Justice* ( keadilan)

Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi responde yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi.